

Lampiran 18. Data mentah hasil penelitian kuesioner

Lampiran 19. Uji validator angket/kuesioner

Lampiran 20. Angket/kuesioner

Lampiran 21. Dokumentasi Pendukung (Photo)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dimiliki seseorang, terutama siswa sebagai pelajar. Kemampuan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan intensif. Menurut (Tarigan, 2015:12) dalam bukunya yang berjudul “Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa” mengatakan bahwa “ Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan, dan ada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.” Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak. Kurang matangnya dalam perkembangan Bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan Berbahasa. Keterampilan Mengendalikan Lisan

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ « -صلى الله عليه وسلم -عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
(رواه البخاري) «وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقَلِّ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya: “Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia mengatakan yang baik atau hendaklah ia diam.” (HR. Bukhari)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata atau kalimat secara lisan untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, ide, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara berkedudukan sebagai keterampilan berbahasa yang paling mendasar untuk menunjang komunikasi secara lisan, dimana proses komunikasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar ini akan berjalan lancar apabila terjadinya umpan balik (*feedback*) antara penyampai pesan (komunikator) dengan penerima pesan (komunikan), sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara komunikator dengan komunikan agar komunikasi yang terjalin berjalan lancar

Mahasiswa dituntut harus bisa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian yang dilakukan oleh (Thaher, 2015 : 40) mengungkapkan bahwa kemampuan

komunikasi lisan menjadi sebuah esensi penting yang harus dimiliki para mahasiswa demi tercapainya kesuksesan akademik mengingat setiap dosen memiliki indikator penilaian dari metode pengajaran di perkuliahan salah satunya dengan cara presentasi atau *public speaking*. Penelitian yang dilakukan pada 209 koresponden mahasiswa Universitas An-Najah menunjukkan sebanyak 46.2% responden pria dan 49.4% responden wanita merasa malu untuk berbicara didepan.

Permasalahan keterampilan berbicara pada umumnya mahasiswa mengalami hambatan ketika mereka diberikan tugas oleh dosen untuk mengemukakan pendapatnya dan bercerita di depan kelas, mereka mendapatkan kesulitan dalam mengungkapkan ide, kurang menguasai materi atau cerita yang diberikan oleh dosen, kurang membiasakan diri untuk berbicara di depan umum, kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa dan kurang mampu mengembangkan keterampilan bernalar dalam berbicara. Kesulitan-kesulitan tersebut membuat mereka tidak mampu untuk mengemukakan pikiran dan gagasannya dengan baik,

sehingga mereka menjadi enggan untuk berbicara ataupun menuangkan ide kreatifnya.

Aplikasi AI kemampuan mendengar tingkat AI mencakup memahami dan menafsirkan percakapan sederhana yang berkaitan dengan pengenalan diri. Diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memahami informasi dasar seperti nama, usia, asal, pekerjaan, dan hobi pada tingkat ini. Selain itu, mahasiswa harus dapat mengikuti pertanyaan dan jawaban sederhana dan merespon dengan frasa dasar yang telah mereka pelajari. Kemampuan mendengar pada tingkat AI ini sangat penting untuk membantu mahasiswa berinteraksi dalam situasi sehari-hari, memperoleh kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa baru, dan mempersiapkan mereka untuk tingkat kemahiran yang lebih tinggi.

Dampak dari aplikasi AI dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin dan berulang, AI dapat membantu manusia untuk fokus pada pekerjaan yang membutuhkan kreativitas, inovasi, dan pemikiran strategis. Ini dapat meningkatkan efisiensi operasional di berbagai industri. AI dapat

meningkatkan pengalaman belajar dengan memberikan pembelajaran yang disesuaikan, mendeteksi kebutuhan belajar individu, dan memberikan umpan balik secara real-time.

Menurut penelitian Muhammad Amirul Muchminiin yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Dimana hasil penelitian Berdasarkan perhitungan Indeks yang menghasilkan nilai 67%, dapat disimpulkan bahwa responden "SETUJU" bahwa Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022 memiliki pengaruh yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa AI memiliki dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Penggunaan AI dalam e-ISSN: 3031-8742; p-ISSN: 3031-8750, Hal 56-62 61 Mars - Volume 2, NO. 4 AGUSTUS 2024 proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi, engagement, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif,

perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengumpulan data, yaitu survei. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan beragam, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih komprehensif untuk mengkonfirmasi temuan penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti awal bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa Teknik Informatika. Pemanfaatan AI secara efektif dalam proses belajar mengajar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut penelitian citra dwi ardita, 2023, yang berjudul Analisa Pengaruh Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* Dalam Kehidupan Sehari-Hari dimana hasil penelitian menunjukkan Teknologi masa kini membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi yang pesat saat ini telah mengubah cara orang bekerja,

berkomunikasi dan hidup secara umum. Teknologi AI atau yang dikenal dengan kecerdasan buatan ini semakin maju dan canggih hingga menjadi salah satu faktor utama dalam perkembangan kehidupan sehari-hari. AI bertujuan membantu manusia bekerja dengan kerangka pemikiran dan penalaran yang mirip manusia, berdasarkan perintah manusia. Kecerdasan buatan (AI) kini banyak digunakan dalam berbagai aplikasi. Sama seperti google asisten yang memungkinkan komunikasi dua arah, fitur *deepface* di smartphone dan jejaring sosial dapat mengenal gambar wajah, teknologi AI pada mobil *self-driving* seperti tesla, wulling dan lainnya. Salah satu AI yang dipastikan bisa digunakan banyak orang adalah google search. AI ini merupakan AI yang sangat inovatif dan mengikuti perkembangan teknik. Selain itu, teknologi AI banyak digunakan di banyak bidang kehidupan sehari-hari seperti pertanian. Teknologi AI juga memiliki beberapa konsep dasar yang perlu dipahami, seperti AI itu sendiri, pembelajaran mesin, dan pembelajaran mendalam. AI adalah kecerdasan buatan yang meniru pemikiran dan penalaran

manusia untuk menyelesaikan tugas tertentu. Pembelajaran mesin adalah penerapan komputer dan algoritma matematika untuk meneliti dan membuat prediksi berdasarkan data yang ada. Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2023 182 Penerapan AI dalam kehidupan tidak hanya membawa manfaat namun juga dampak negatif. Beberapa pekerjaan manusia mungkin akan digantikan oleh AI yang dapat mengancam sumber daya manusia di beberapa bidang aktivitas. Namun keberadaan AI tetap memberikan dampak positif dan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan saat ini.

Selanjutnya menurut penelitian Syauqi Asy Syuhada, 2023, Dampak AI Pada Proses Belajar Mengajar Di Era Digital, hasil penelitian Penggunaan AI dalam proses belajar mengajar di era digital membawa banyak manfaat seperti personalisasi pembelajaran, efisiensi, dan inovasi metode pengajaran. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi, risiko keamanan data, bias dalam algoritma AI, dan depersonalisasi interaksi. Dengan penerapan yang tepat dan pengawasan

yang memadai, AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar di Indonesia.

Penelitian tentang pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap keterampilan berbicara memiliki potensi kebaruan (novelty) yang signifikan, terutama jika dirancang dengan cermat dan berfokus pada celah penelitian yang ada. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi AI, masih banyak area yang belum sepenuhnya dieksplorasi dalam konteks pendidikan dan pengembangan keterampilan

Berdasarkan observasi awal peneliti di prodi PAI UINFAS Bengkulu sebagian besar kegiatan perkuliahan didominasi oleh diskusi dan presentasi yang melibatkan dosen dan rekan mahasiswa sekelas. Namun berdasarkan observasi awal peneliti, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan berbicara saat presentasi khususnya mahasiswa baru. Perilaku mahasiswa pada saat presentasi kelompok dan sesi tanya jawab, terlihat beberapa mahasiswa yang membuka aplikasi AI dan banyak mencari jawaban dari aplikasi AI bukan atas pemikiran dari mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu: masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan berbicara saat presentasi khususnya mahasiswa baru. Perilaku mahasiswa pada saat presentasi kelompok dan sesi tanya jawab, terlihat beberapa mahasiswa yang membuka aplikasi AI dan banyak mencari jawaban dari aplikasi AI bukan atas pemikiran dari mahasiswa itu sendiri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi, sehingga penelitian ini bisa lebih fokus untuk dilakukan. Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Dibatasi hanya pada Mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Aplikasi AI

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap keterampilan berbicara mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap keterampilan berbicara mahasiswa Prodi Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis dalam mengelola pendidikan:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Menambah khasanah dan mengembangkan wawasan keilmuan tentang pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap